

ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN KLUB TRIDHARMA TULUNGAGUNG

Zulfa Oktari Rosyda, Gigih Siantoro

S1 Pendidikan Kepeatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[*zulfarosyda16060474156@mhs.unesa.ac.id](mailto:zulfarosyda16060474156@mhs.unesa.ac.id) [*mr.gigih@yahoo.com](mailto:mr.gigih@yahoo.com)

Abstrak

Olahraga merupakan bentuk aktifitas tubuh fisik yang terencana dan terstruktur dengan melibatkan gerakan tubuh yang berulang-ulang dan menunjukkan berupa peningkatan kebugaran jasmani pada tubuh. Olahraga sangat berkaitan dengan manajemen pembinaan olahraga. Bentuk manajemen itu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, perekrutan tenaga kerja dan pendanaan. Tujuan untuk mengetahui bentuk manajemen pembinaan atlet di klub Tridharma Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian Pelaksanaan fungsi perencanaan Klub Tridharma sudah ada program latihan yang telah dibuat meskipun belum terstruktur. Dalam pengorganisasian, struktur organisasi berguna sebagai jembatan antara manajer ke pemain dan pelatih berjalan dengan baik. Untuk pengawasan dilakukan secara terbuka dengan menerima kritik dan saran dari ketua, pelatih dan orang tua. Dalam penerapan fungsi *staffing* klub Tridharma dalam menerapkan fungsinya semua anggota sudah memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan keahliannya. Mengenai pendanaan atau *budgeting* di Klub Tridharma anggaran yang masuk dari iuran para atlet digunakan untuk kebutuhan klub.

Kata Kunci : Manajemen, Pembinaan Olahraga

Abstract

Sports is a form of physical body activity that is planned and structured by involving repeated body movements and shows an increase in physical fitness in the body. Sports are closely related to sports coaching management. This form of management consists of planning, organizing, monitoring, recruiting workers and funding. The purpose of knowing the management form of athlete development at Tridharma Tulungagung club the similarities and differences between Tridharma Tulungagung club . In this study using a qualitative research type. From the results of the research the implementation of the planning function of the Tri Dharma Club has arranged the training program that has been made. In organizing, the organizational structure is useful as a bridge between the manager to the players and the coach goes well. Supervision is carried out openly by receiving criticism and suggestions from the chairman, coach and parents. In implementing the staffing functions of the Tridharma club in implementing their functions, all members already have their respective duties according to their expertise. Regarding funding or budgeting at the Tridharma Club, the budget that comes from athletes' fees is used for the needs of the Club.

Keywords : Management, Sports Coaching

1. PENDAHULUAN

Salah satu olahraga yang digemari dan sangat populer di masyarakat Indonesia adalah bolabasket. Menurut peraturan PB. Perbasi (2000:15) Bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh regu, yang masing-masing terdiri atas lima orang pemain, tiap regu berusaha memasukkan bola

kedalam keranjang lawan, mencegah mencetak angka, bola dioper, digelindingkan atau dipantulkan ke segala arah, sesuai dengan peraturan.

Dahulu untuk mengembangkan bolabasket di Indonesia mulailah tiap daerah membentuk pembinaan bola basket yaitu klub bolabasket. Di kabupaten Tulungagung ada klub bolabasket “Tridharma” yang sudah

berdiri sejak lama. Klub ini dahulu hingga sekarang hanyalah satu-satunya yang ada di Kabupaten Tulungagung. Karena semakin berkembangnya bolabasket dan juga para orang tua ingin anaknya lebih maju lagi dalam bermain basket. Jika hanya mengandalkan latihan di sekolah atau *ekstrakurikuler* mungkin masih kurang berkembang. Sampai sekarang klub ini masih aktif berjalan dan lebih banyak berkembang dari tahun ke tahun. Klub ini juga aktif mengikuti kejuaraan antar klub.

Pembinaan olahraga mempunyai profesionalisasi sendiri. Dengan demikian seorang pelatih olahraga juga harus memahami segala bentuk perkembangan pembinaan guna untuk meningkatkan kualitas atlet. Pelatih harus mempunyai banyak inisiatif untuk meningkatkan performa atletnya agar lebih baik (Ciampolini, Milistetd, Rynne, Zeilmann Brasil & Viera do Nascimento, 2019). Banyak aspek yang membuat klub dan sekolah bolabasket dapat dikatakan baik. Mulai dari sarana dan prasarana yang telah disediakan, kemampuan pelatih, program latihan yang terstruktur dan manajemen pembinaan yang baik. Hal-hal tersebut harus dimiliki oleh suatu wadah pembinaan atlet baik klub. Untuk klub bola basket bentuk pembinaannya lebih fokus ke teknik dan cara bermain seorang atlet. Di klub ini atlet di dilatih agar bisa menjadi pemain yang handal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono (2001:3) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian kualitatif ini sumber data yang diperoleh melalui pengamatan pada objek, dokumentasi atau foto dan sumber data yang tertulis. Sumber data pada penelitian ini sesuai fungsi dan kewenangan pada klub Tridharma. Sasaran yang ditujukan kepada pengurus manajemen, pelatih, orang tua dari atlet dan atlet. Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan Klub bola basket Tridharma di Gor

Tridharma, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang akan dilakukan secara bergantian ke klub dan sekolah bolabasket. Analisis data pada penelitian kualitatif ini dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan keperluan pada penelitian kualitatif ini.

3. HASIL

Penelitian ini berfokus pada fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, *staffing* dan *budgeting*. Setelah melakukan penelitian melalui observasi dan via *online* (karena adanya virus *Covid19*), maka didapatkan data-data bagaimana proses manajemen di Klub Tridharma.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pelaksanaan fungsi perencanaan Klub Tridharma Tulungagung sudah cukup baik. Terbukti dengan berjalannya manajemen kegiatan sehari – hari dan latihan yang diadakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk kompetisi selalu diikuti setiap tahunnya. Namun di Tridharma belum mempunyai program latihan yang terencana dan terstruktur. Di klub Tridharma mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap guna menunjang prestasi atletnya. Orang-orang yang tergabung dalam kepengurusan telah ditetapkan dan telah diberikan kewenangan untuk menyusun anggota kepengurusan yang ada.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam suatu organisasi sebuah keharusan mempunyai struktur organisasi. Hal ini berguna sebagai jembatan antara manajer ke pemain dan pelatih berjalan dengan baik.

Tabel 1. Struktur organisasi klub bolabasket Tridharma Tulungagung

No.	NAMA	JABATAN
1.	Tjioe Kay Jiang	Pelindung
2.	Tjiang Fang Lay	Pembina

3.	Wignyo Hutomo	Ketua
4.	Alex Pramugianto	Sekretaris
5.	Angelina Ayu Winata	Bendahara
6.	Doddy Wibowo	Pelatih
7.	Gangsar Aji Pangestu	Pelatih

Dengan terbentuknya susunan kepengurusan, pengurus saling bekerjasama dengan para anggota lainnya. Dan terjalinnya hubungan yang baik antara manajemen dan pelatih dan atlet. Dalam pembinaan para atlet juga dikelompokkan berdasarkan umurnya. Sehingga dapat disesuaikan dengan porsi latihan yang dibutuhkan atlet.

3. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan secara terbuka. Jadi menerima kritik dan saran dari ketua, pelatih dan orang tua. Untuk ketua terkadang satu bulan sekali datang untuk mengawasi kegiatan latihan juga. Untuk pengawasan manajemen sudah dibagi sesuai dengan tugas masing-masing. Untuk evaluasi materi latihan dilakukan setiap selesai latihan dan paling lama sekitar satu minggu agar tidak terjadi penumpukan dan menjadikan penyimpangan. Untuk evaluasi manajemen dilakukan terkadang satu bulan sekali.

4. Perekrutan Tenaga Kerja (*Staffing*)

Dari hasil penelitian mengenai *staffing* di klub Tridharma para tenaga kerja sudah diberikan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing. Namun karena keterbatasan tenaga kerja, sebagian ada yang merangkap tugas. Jadi terkadang pelatih juga membantu tugas dari anggota lain yang perlu dibantu. Karena di klub ini anggotanya sangat sedikit. Maka pelatih juga merangkap menjadi anggota di organisasi manajemen. Di Klub Tridharma terdapat 2 pelatih dan atlet yang jumlahnya kurang lebih ada 80 sampai 100. Untuk atlet yang ingin bergabung tidak adanya seleksi. Cukup dengan mengisi formulir pendaftaran dan juga membayar uang pendaftaran sudah bisa bergabung di Klub Tridharma Tulungagung.

5. Pendanaan (*Budgeting*)

Dari hasil penelitian mengenai *budgeting* di Klub Tridharma anggaran yang masuk dari iuran para atlet digunakan untuk kebutuhan Klub. Mulai dari gaji pelatih, gaji administrasi, pembayaran listrik, maupun kebutuhan lainnya. Uang di kelola dari iuran tiap bulan para atlet. Untuk pendaftaran atlet baru pembayaran uang sebesar Rp. 50.000,00. Iuran tiap bulan untuk atlet sebesar Rp. 50.000,00. Jika akan mengikuti kompetisi di luar kota, pasti membutuhkan dana yang lumayan besar. Jika hanya menggunakan uang dari internal sendiri klub sangat kurang karena tidak adanya sponsor. Maka biasanya jika akan mengikuti kompetisi baru mencari sponsor guna untuk menambah keuangan klub. Dan jika dana yang digunakan di rasa masih belum cukup, para pengurus mengumpulkan para orang tua untuk rapat bersama membicarakan bahwa belum cukup dana yang digunakan untuk mengikuti kompetisi dan membutuhkan iuran dari para orang tua atletnya.

4. PEMBAHASAN

Untuk mencapai tujuan prestasi olahraga perlu adanya pembinaan terhadap atlet. Menurut Zain-Badudu (2001:152) pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan lebih baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal. Proses pembinaan prestasi olahraga banyak yang perlu diperhatikan, antara lain tujuan pembinaan yang jelas, organisasi yang terstruktur, program latihan yang sistematis serta materi dan metode latihan yang tepat.

Dalam pengertian sempit, pembinaan harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Menurut Lutan (2000:13) dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepemimpinan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi. Menurut Harsuki (2012: 2) pada dasarnya

manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Dari pernyataan tersebut dalam kegiatan olahraga memerlukan ilmu manajemen guna keberhasilan suatu organisasi dalam kegiatan olahraga.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses dasar dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya (Handoko, 2009 dalam Rusniati dan Haq, 2014). Perencanaan di klub bolabasket Tridharma dapat dilihat dari tujuan yang dicapai dalam suatu kegiatan. Klub ini mempunyai tujuan untuk memperluas basket di Tulungagung agar para atlet bolabasket yang ada di Tulungagung dapat berprestasi nantinya. Di klub Tridharma ini juga membuka beasiswa bagi atlet yang kurang mampu dengan memberikan sepatu pada atlet dan *free* iuran. Hal ini upaya membuat para atlet bersemangat untuk berlatih dan berprestasi untuk kedepannya dalam bidang olahraga bolabasket. Program latihan juga telah dibuat pertahun. Jadi mempermudah pelatih untuk melaksanakan latihan. Untuk sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup lengkap dan memadai.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses pengelompokkan serta pengaturan berbagai aktivitas yang terkait dengan upaya memajukan organisasi, menempatkan individu-individu pada berbagai aktivitas, menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, serta menetapkan wewenang yang akan dibagikan pada tiap individu sebagai orang yang melakukan aktivitas-aktivitas tersebut (Hasibuan, 2001).

Kerjasama sangat dibutuhkan dalam sebuah manajemen. Dengan menggunakan strategi pembagian tugas membuat para anggota dapat menunjukkan keahlian yang dimiliki. Hal ini berguna untuk mempermudah suatu tujuan organisasi untuk mencapai kualitas yang lebih baik. Dengan bekerjasama membuat pekerjaan lebih mudah untuk dikerjakan dan lebih efektif (O'Shannassy, Kemp, & Booth, 2010). Di klub bolabasket Tridharma para anggota

sudah melakukan tugasnya sesuai dengan keahlian dan jabatan masing-masing. Dan para anggota juga melaksanakan tugasnya dengan baik.

3. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Siswanto, (2005: 151) pengawasan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk mengevaluasi apakah aktivitas-aktivitas organisasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan apabila belum dilaksanakan diagnosis faktor penyebabnya, selanjutnya diambil tindakan perbaikan. Evaluasi tidak hanya menyangkut pembinaan yang dilaksanakan seperti atlet, pelatih, sarana dan prasarana. Evaluasi juga dilaksanakan secara menyeluruh dalam pendanaan (Yunida, 2017).

Dari hasil penelitian mengenai pengawasan di klub Tridharma telah melakukan evaluasi dalam setiap selesai kegiatan. Hal ini bertujuan agar tidak adanya penumpukan penyimpangan yang nantinya akan membuat banyak masalah. Evaluasi selalu dilakukan agar selalu adanya perbaikan dalam suatu kegiatan dan mengurangi penyimpangan yang terjadi. Ketua juga melakukan pengawasan pada saat dilapangan ketika adanya latihan maupun pertandingan. Jadi tidak hanya pelatih saja namun ketua melakukan pengawasan tidak setiap latihan diadakan namun hanya sekitar satu bulan sekali.

4. Perekrutan Tenaga Kerja (*Staffing*)

Minimnya lulusan pelatih olahraga membuat berkurangnya kualitas manajemen olahraga. Padahal lulusan pelatih olahraga sangat banyak dibutuhkan. Pelatih yang berkualitas nantinya akan membuat atlet mengembangkan potensi dirinya. Atlet dapat berkembang dengan baik apabila program yang diberikan seorang pelatih tertata dan terprogram dengan baik (Sheffler, Schmidt & Weiner, 2011).

Staffing merupakan kegiatan merekrut, memilih, mempromosikan, memindahkan dan pengunduran diri dari anggota manajemen (Terry, 2003). Perekrutan karyawan dipilih berdasarkan

rekomendasi dari anggota dan ketua. Metode yang digunakan merupakan metode tertutup. Rekrutmen dengan metode tertutup hanya diinformasikan kepada karyawan atau orang-orang tertentu saja (Setianti, 2013).

Di klub Tridharma menggunakan metode tertutup. Karena dalam mencari pelatih di Tridharma melalui rekomendasi dari ketua. Selain rekrutmen pelatih juga ada seleksi kelompok umur. Karena murid yang tidak terlalu banyak, dalam menyeleksi masuk kelompok umur lebih mudah. Atlet diseleksi dengan berbagai tahap. Mulai dari *skilly* yang cukup dan umur yang sesuai dengan kelompok umur. Klub Tridharma biasanya melakukan seleksi ketika akan mengikuti kompetisi.

5. Pendanaan (*Budgeting*)

Budgeting adalah anggaran pendapatan dan pengeluaran yang terjadi selama kegiatan yang telah terencana dilaksanakan. Dalam proses *budgeting* hal paling penting adalah dana. Terdapat 3 sumber dana diantaranya yaitu sumber internal, sumber eksternal, serta modal sendiri (Wijayanto, 2012).

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pendanaan di Klub Tridharma Tulungagung bahwa penganggaran merupakan alat bagi manajemen menjalankan fungsi-fungsinya. Selama ini dana yang didapat merupakan dari iuran para atlet tiap bulan, iuran dari atlet baru dan juga sponsor. Dapat dilihat dari keduanya didalam pemakaian dana yang digunakan sesuai dengan kebutuhan yang di keluarkan. Anggaran di keluarkan untuk biaya pemenuhan sarana dan prasarana atlet. Bendahara juga selalu membuat laporan dari dana yang keluar maupun dana yang masuk. Termasuk dana dari iuran tiap atlet dan dana untuk gaji pelatih. Dengan adanya laporan yang teratur dan sistematis terkait penganggaran dana dari bendahara dapat menghasilkan alat pengkoordinasian kerja pedoman kerja dan sebagai alat pengawasan pimpinan.

Di Tridharma penanganan keuangan ketika mengikuti kompetisi diambil melalui iuran dari para orang tua dan mencari

sponsor. Karena saat mengikuti kompetisi dana yang dibutuhkan banyak dan kompetisi yang diikuti kebanyakan diluar kota. Namun langkah lebih baiknya jika Klub ini mencari sponsor untuk menambah dana agar ketika akan mengikuti kegiatan diluar tidak perlu lagi meminta iuran dari orang tua. Karena tiap bulan sudah dibebankan untuk membayar SPP.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Dengan hasil pembahasan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa Klub merupakan sebuah organisasi yang sudah terdaftar di induk cabang yaitu Perbasi Pengkot/Pengkab, maka Klub dikatakan sebuah organisasi yang legal dan dapat mengikuti kompetisi yang dilaksanakan oleh induk cabang. Untuk klub mempunyai program latihan tahunan yang telah dibuat untuk acuan pelatih melaksanakan suatu program latihan. Di klub Tridharma Tulungagung fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, *staffing* dan *budgeting* sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Anggota saling bekerjasama dengan baik dan sering adanya evaluasi dari setiap kegiatan yang telah dilakukan. Dan selalu melakukan musyawarah selalu dilakukan untuk dapat memecahkan masalah. Terutama saat krisis keuangan ketika mengikuti kompetisi.

b. Rekomendasi

Dengan hasil pembahasan tersebut peneliti mempunyai saran bagi Klub Tridharma yaitu akan lebih baik membuat gambaran struktur organisasi yang lengkap sesuai dengan struktur organisasi manajemen pada umumnya, mencari sponsor terlebih dahulu sebelum mengikuti suatu kompetisi agar dapat lebih mudah dalam mengatur dana yang akan dibutuhkan nantinya, dan juga menambah pelatih karena atlet yang bergabung cukup banyak. Dengan begitu nantinya atlet dapat berlatih dengan maksimal.

REFERENSI

- Zain, *Badudu*, 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ciampolini, Milistetd, Rynne, Zeilmann *Brasil & Viera do Nascimento*, 2019. *Research Review on Coaches' perceptions regarding the teaching strategies experienced in coach education programs. International Journal of Sports Science & Coaching* 14.2, 216-228.
- Lutan, Rusli, 2000. Manajemen Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Harsuki. 2012. *Manajemen Olahraga*. Jakarta *Rajawali Press*
- Hasibuan. 2009. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- O'shannassy Team. 2015. Strategic Management Research. *Journal of Management & Organization*. Vol. 21.
- PB. PERBASI, 2000. Peraturan Resmi Permainan Bolabasket. Jakarta: PB. PERBASI
- Rusniati dan Haq. (2014). "perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi". *Jurnal INTEKNA*. Np.2, 102-209
- Setianti, B (2013). "Kajian Sumber Daya Manusia dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja di Perusahaan: *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol.1, No.1, 38-44.
- Siswanto, H.B. 2005. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta. Penerbit Bumi aksara.
- Shreffler et.,al. 2018. Sales Training in Career Preparation: An Exmination of Sales Curricula in Sport Management Education. *Sport Management Education Journal*. Vol. 12. No. 1.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Terry, G. R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Wijayanto, D. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yunida, Eva, 2017. Manajemen Pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC). Pontianak,